

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilihat bagaimana perbedaan pengungkapan di laporan keberlanjutan pada tiga perusahaan internasional yang mendapatkan rating Platinum dalam ASRR 2018, kemudian didapatlah hasil sebagai berikut:

1. Perusahaan City Development Limited mengalami perkembangan pada laporan keberlanjutannya dari sebelum hingga sesudah ia menerima rating Platinum dalam ASRR 2018. Pada laporan keberlanjutan tahun 2017, City Development Limited yang menggunakan *comprehensive option*, memiliki 5 topik ekonomi dan 7 topik lingkungan. Dalam topik ekonomi, terdapat 7 pengungkapan lengkap, 3 pengungkapan tidak lengkap, dan 1 tidak diungkapkan. Dalam topik lingkungan, terdapat 8 pengungkapan lengkap, 12 pengungkapan tidak lengkap, dan 4 tidak diungkapkan. Artinya pada laporan keberlanjutan tahun 2017nya, topik ekonomi dan lingkungan City Development Limited belum sesuai dengan Standar GRI. Pada laporan keberlanjutan tahun 2018, City Development Limited masih menggunakan *comprehensive option*, serta memiliki 5 topik ekonomi dan 6 topik lingkungan. Dalam topik ekonomi terdapat 9 pengungkapan lengkap, 1 pengungkapan tidak lengkap, dan 1 tidak diungkapkan. Dalam topik lingkungan terdapat 14 pengungkapan lengkap, 4 pengungkapan tidak

lengkap, dan 11 tidak diungkapkan. Terlihat ada peningkatan dalam pengungkapan topik-topik tersebut dibanding tahun sebelumnya, namun masih belum sesuai sepenuhnya dengan Standar GRI.

2. Perusahaan First Philippine Holdings Corporation juga mengalami perkembangan pada laporan keberlanjutannya dari sebelum hingga sesudah ia menerima rating Platinum dalam ASRR 2018 serta melakukan perubahan terhadap jenis pengungkapan yang mereka pilih dalam menghasilkan laporan keberlanjutan. Pada laporan keberlanjutan tahun 2017, First Philippine Holdings Corporation yang menggunakan *core option*, memiliki 3 topik material ekonomi dan 7 topik material lingkungan. Dalam topik material ekonomi, terdapat 2 pengungkapan lengkap dan 2 pengungkapan tidak lengkap. Dalam topik material lingkungan, terdapat 6 pengungkapan lengkap, 5 pengungkapan tidak lengkap, dan 1 tidak diungkapkan. Artinya pada laporan keberlanjutan tahun 2017nya, topik material ekonomi dan lingkungan First Philippine Holdings Corporation juga belum sesuai dengan Standar GRI.

Pada laporan keberlanjutan tahun 2018, First Philippine Holdings Corporation mengubah jenis pengungkapannya menjadi *comprehensive option*, serta memiliki semua topik ekonomi dan semua topik lingkungan. Dalam topik ekonomi

terdapat 9 pengungkapan lengkap, 2 pengungkapan tidak lengkap, dan 1 tidak diungkapkan. Dalam topik lingkungan terdapat 10 pengungkapan lengkap, 15 pengungkapan tidak lengkap, dan 2 tidak diungkapkan. Terlihat ada peningkatan dalam pengungkapan topik-topik tersebut dibanding tahun sebelumnya, namun masih belum sesuai sepenuhnya dengan Standar GRI.

3. Perusahaan Telekom Malaysia Berhad juga mengalami perkembangan pada laporan keberlanjutannya dari sebelum hingga sesudah ia menerima rating Platinum dalam ASRR 2018. Pada laporan keberlanjutan tahun 2017, Telekom Malaysia Berhad yang menggunakan *core option*, memiliki 2 topik material ekonomi dan 4 topik material lingkungan. Dalam topik material ekonomi, terdapat 1 pengungkapan lengkap dan 1 pengungkapan tidak lengkap. Dalam topik material lingkungan, terdapat 3 pengungkapan lengkap dan 5 pengungkapan tidak lengkap. Artinya pada laporan keberlanjutan tahun 2017nya, topik material ekonomi dan lingkungan Telekom Malaysia Berhad juga belum sesuai dengan Standar GRI.

Pada laporan keberlanjutan tahun 2018, Telekom Malaysia Berhad masih menggunakan *comprehensive option*, serta memiliki 4 material topik ekonomi dan 7 topik material lingkungan. Dalam topik material ekonomi terdapat 3 pengungkapan lengkap dan 1 pengungkapan tidak lengkap.

Dalam topik material lingkungan terdapat 6 pengungkapan lengkap dan 7 pengungkapan tidak lengkap. Terlihat ada peningkatan dalam pengungkapan topik-topik tersebut dibanding tahun sebelumnya, namun masih belum sesuai sepenuhnya dengan Standar GRI.

Dari data-data yang telah disajikan dan disimpulkan, bisa kita katakan bahwasannya untuk perusahaan-perusahaan sekelas internasional sekalipun masih belum sesuai dengan Standar GRI dalam menghasilkan laporan keberlanjutannya. Namun melihat dari perkembangannya, dalam beberapa tahun ke depan terdapat kemungkinan laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan tersebut akan sesuai dengan Standar GRI seutuhnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian ini hanya meneliti dari data sekunder yang di dapat dari web resmi perusahaan yakni data dalam laporan keberlanjutan tiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian, tanpa data primer dan konfirmasi secara rinci dari perusahaan terkait. Oleh sebab itu, subjektivitas dan *personal judgement* mungkin terjadi dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang bisa peneliti sampaikan untuk peningkatan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sangat direkomendasikan untuk memperoleh data primer dari perusahaan yang bersangkutan, agar bisa mengetahui pertimbangan manajemen dalam menentukan pengungkapan dari topik material dan lingkungan di perusahaannya.

2. Kepada perusahaan-perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan topik yang ditentukan oleh manajemen sepenuhnya agar memenuhi persyaratan pelaporan sesuai dengan Standar GRI.

